

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Probolinggo

a. Sejarah Kabupaten Probolinggo

Kabupaten Probolinggo pada saat pemerintahan Prabu Radjase Nagara (1350-1389). Zaman pemerintahan (Sri Nata Hayam Wuruk) atau Prabu Radjasanagara, yang merupakan Raja Kerajaan Majapahit ke empat (1350-1389). Nama “Banger” merupakan julukan dari Probolinggo, yang berasal dari sungai tengah daerah yang mengalir. Akuwu di Sukodono merupakan pedukuhan kecil di Banger. Buku Negarakertagama yang memperkenalkan nama Banger, buku yang ditulis oleh Mpu Prapanca merupakan pujangga kerajaan Majapahit.

Prabu Hayam Wuruk yang didampingi oleh Patih Amangku Bumi Gajah Mada, berupaya untuk mendekatkan diri dengan rakyat, melakukan perlajalanan ke daerah-daerah, seperti Bondowoso dan Lumajang. Sang Prabu melakukan perjalanan tersebut, untuk melihat kehidupan masyarakat di desa, dan untuk mengetahui tentang pembantunya melaksanakan perintahnya.

Prabu Hayam Wuruk dalam perjalanan inspeksi tersebut singgah Baremi, Borang dan Banger. Saat ini desa tersebut merupakan bagian

wilayah administrasi di Kelurahan Sukabumi, Mangunharjo, Wiroborang, Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo tepatnya

Pada 04 September 1359 Masehi, adanya perluasan Banger dengan membuka hutan yang ada disekitarnya dan menjadikan pusat pemerintah, hal tersebut dilakukan sesuai dengan perintah Prabu Hayam Wuruk. Landasan dari hari lahirnya Kota Probolinggo berasal dari perintah tersebut. Perkembangan Banger sangat pesat seiring berkembangnya zaman. Sejarah cerita kuno tentang asal Probolinggo, pada zaman dahulu ada sebuah benda bercahaya atau meteor yang jatuh dari langit. Dari hal tersebut tempat ini mendapatkan kedamaian dan mengakhiri perbedaan pendapat. Probolinggo diartikan sebagai, Probo yaitu sinar dalam bahasa sansekerta, sedangkan Lingga (Linggo) artinya tanda, dimaknai sebagai tanda perdamaian.

Pada saat rombongan tamu agung hendak melanjutkan perjalanan, Ketika rombongan tamu agung ini hendak melanjutkan perjalanan, Sang Prabu diliputi rasa sedih karena enggan untuk berpisah.. Sejak itu warga menandai tempat tersebut dengan sebutan Prabu Linggih. Artinya tempat persinggahan Sang Prabu. Sebutan Prabu Linggih mengalami perubahan pengucapan yang berubah menjadi Probo Linggo, dan seiring berjalannya masa sebutan tersebut menjadi Probolinggo.

b. Fisik Kabupaten Probolinggo

Kabupaten Probolinggo adalah Kabupaten yang termasuk salah satu, yang berada di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini terletak di 740'-8'1"- Lintang Selatan (LS), posisi 112'50-113'30' Bujur Timur (BT) dan dengan luas wilayah sekitar 169.616,65 Ha atau + 1.696,17 km² (1,07% dari luas daratan dan lautan provinsi Jawa Timur). Dapat dirinci sebagai berikut: 1. Persawahan : 373,13 Km², 2 Permukiman : 147,74 Km² 3. Hutan : 426,46 Km², 4. Perkebunan : 32,81 Km², 5. Tegal : 513,80 Km², 6. Pulau Gili Ketapang : 0,60 Km², 7. Tambak/kolam : 13,99 Km², 8. Lain-lain : 188,24 Km² Wilayah Kabupaten Probolinggo berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara : Selat Madura
2. Sebelah Timur : Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Jember
3. Sebelah Barat : Kabupaten Pasuruan
4. Sebelah Selatan : Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Malang
5. Sedangkan di sebelah utara bagian tengah terdapat Daerah otonomi yaitu Kota Probolinggo.

c. Demografi

Dalam kondisi demografis, pembagian wilayah administratif, secara yuridis formal terbentuk dengan undang-undang Nomor 12 Tahun 1950 Tentang pembentukan Daerah- daerah Kabupaten dalam lingkungan Provinsi Jawa Timur, yang terdiri dari 24 wilayah

Kecamatan, 325 Desa dan 5 Kelurahan, 1642 Rukun Warga (RW) dan 5.864 Rukun Tetangga (RT).

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Probolinggo, 2021

| Kabupaten Probolinggo | Laki-laki | Perempuan |
|------------------------------|------------------|------------------|
| Kecamatan Probolinggo | 571.412 | 585.996 |
| Jumlah penduduk | 1.157.408 | |

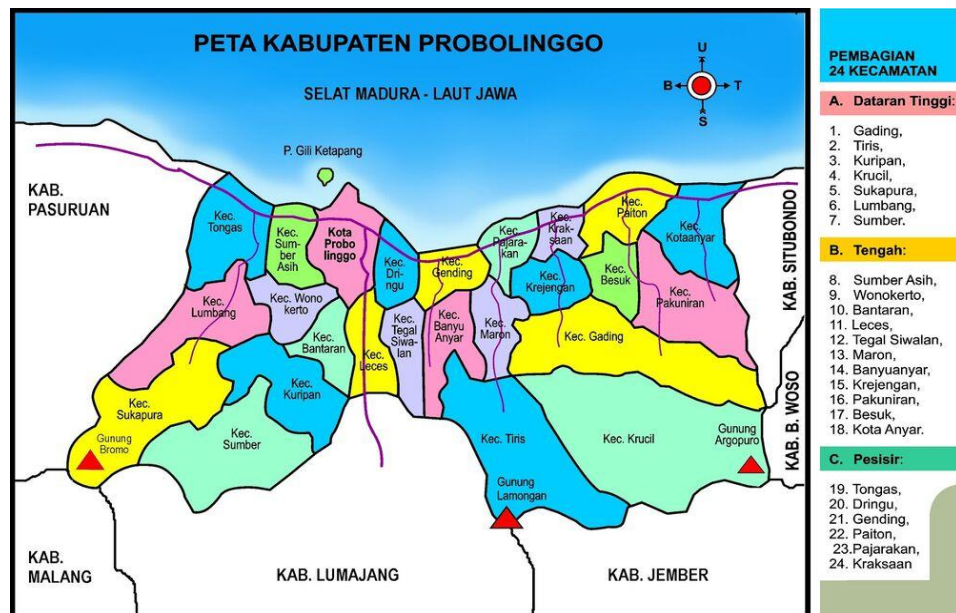
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo 2021

Berdasarkan data diatas, jumlah penduduk Kabupaten Probolinggo pada tahun 2021 mencapai 1.157.408 jiwa, dengan 571.412 laki-laki dan 585.996 perempuan. Sebaran penduduk terbanyak Kabupaten Probolinggo terletak di daerah Kraksaan dengan jumlah penduduk 68.729 jiwa, yaitu 34.112 laki-laki dan 34.671 perempuan. Yang kedua terletak pada daerah Tiris dengan jumlah penduduk 68.463 jiwa, yaitu 34.057 laki-laki dan 34.406 perempuan. Sebaran penduduk terkecil ada di daerah Sukapura dengan jumlah penduduk 19.577 jiwa, yaitu 9.750 laki-laki dan 9.827 perempuan (Badan Pusat Statistik Kab. Probolinggo, 2021).

d. Geografi

Gambar 4.1

Wilayah Kabupaten Probolinggo



Sumber: Gambar Wilayah Kabupaten Probolinggo

Dari kondisi geografisnya, Kabupaten Probolinggo berada di lereng pegunungan dengan membujur dari Barat ke Timur, diantaranya Gunung Semeru, Argopuro, Lamongan dan Tengger. Tidak hanya itu saja, terdapat gunung lainnya, seperti Gunung Bromo, Widodaren, Gilap, Gambir, Jombang, Cemoro Lawang, Malang dan Batujajar. Dilihat dari ketinggian berada pada 0-2500 m diatas permukaan laut dengan temperatur rata-rata 27°C – 30°C.

Letak Kabupaten Probolinggo yang berada di sekitar garis khatulistiwa mengakibatkan perubahan iklim dua jenis tiap tahun, diantaranya musim kemarau dan musim penghujan. Pada musim kemarau berkisar pada bulan

April hingga bulan Oktober dengan rata-rata curah hujan + 29,5 mm per hari hujan, sedangkan musim penghujan dari bulan Oktober hingga bulan April dengan rata-rata curah hujan + 229 mm per hari hujan.

Curah hujan yang cukup tinggi terjadi pada bulan Desember sampai dengan bulan Maret dengan rata-rata curah hujan + 360 mm per hari hujan. Dari dua musim tersebut juga ada musim pancaroba, yang ditandai tiupan angin kering kencang dari arah Tenggara ke Barat Laut biasa disebut “Angin Gending”.

2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Probolinggo

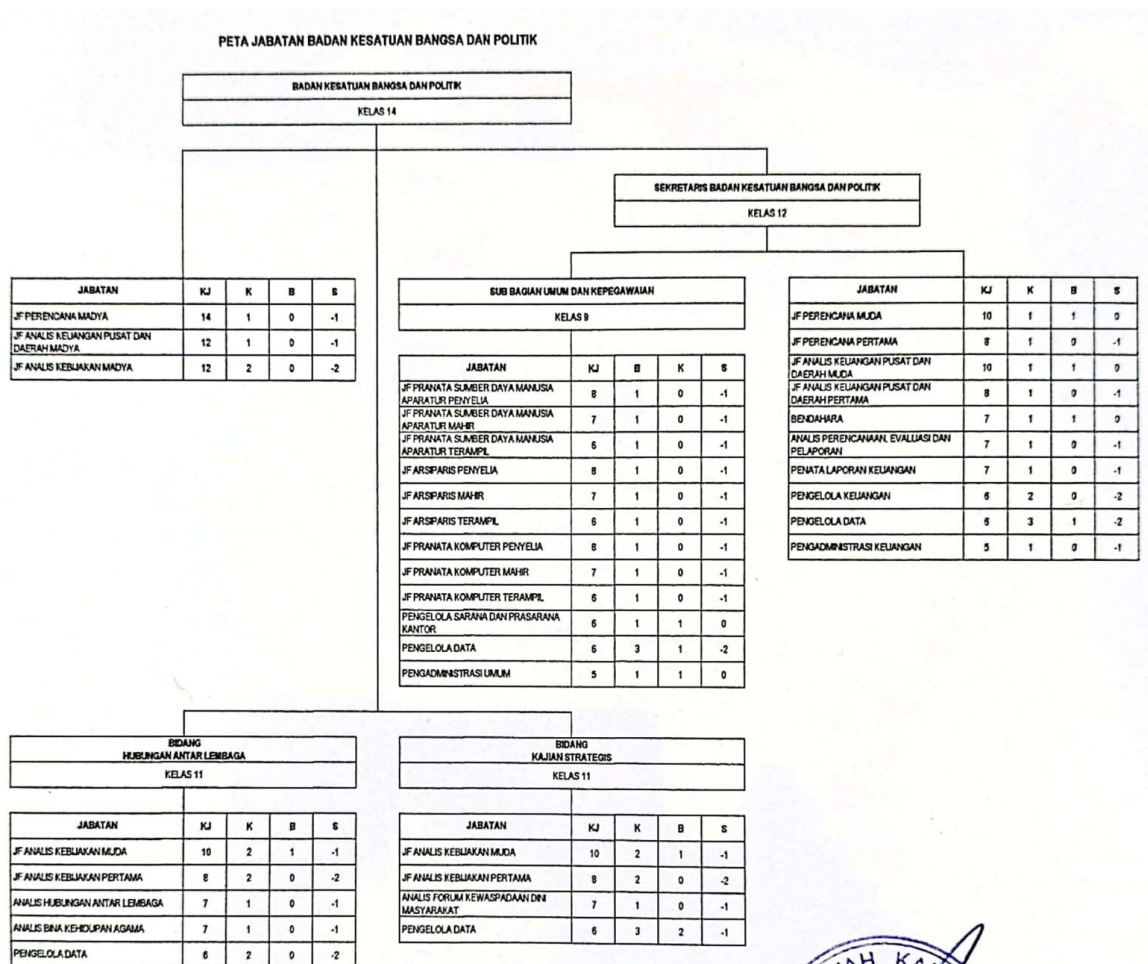
a. Profil Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Probolinggo

Kabupaten Probolinggo mempunyai semboyan “Prasadjaja Ngesti Wibawa”. Makna semboyan : Prasadja berarti : bersahaja, blaka, jujur, bares, dengan terus terang, Ngesti berarti : menginginkan, menciptakan, mempunyai tujuan, Wibawa berarti : mukti, luhur, mulia. “Prasadja Ngesti Wibawa” berarti : Dengan rasa tulus ikhlas (bersahaja, jujur, bares) menuju kemuliaan. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik sebagai salah satu dari Dua Puluh Empat Kecamatan yang ada di Kabupaten Probolinggo, ikut memberikan peranan strategis dalam proses pembangunan yang ada di Kabupaten Probolinggo. Dalam perkembangannya Kecamatan sebagai satuan kerja perangkat daerah harus mampu mengemban tugas, kewajiban dan fungsinya dalam mendukung tercapainya visi dan misi Bupati Probolinggo sebagai salah

satu komitmen bersama yang tertuang dalam Rencana Strategis Kabupaten Probolinggo.

Gambar 4.2

Peta Jabatan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik



b. Organisasi

Susunan Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, terdiri dari :

- a. Kepala ;
- b. Sekretariat ;
- c. Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Integrasi Bangsa ;
- d. Bidang Kajian Strategis ;
- e. Bidang Kewaspadaan.

Sekretariat dan Bidang-bidang, memiliki masing- masing pimpinan, yang dipimpin oleh seorang kepala bidang dan sekretaris. Pertanggung jawaban organisasi ini dibawah kepala badan.

a) Sekretariat

Tugas dari sekretaris yaitu memberikan pelayanan teknis administrasi pada satuan organisasi di lingkungan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

b) Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Integrasi Bangsa

Memiliki tugas untuk pengkoordinasian suatu kegiatan hubungan antar lembaga partai politik, legislatif, lembaga swadaya, dan organisasi profesi, masyarakat serta pelaksanaan kegiatan Integrasi Bangsa yang meliputi pembauran bangsa, ketahanan bangsa dan wawasan kebangsaan.

c) Bidang Kajian Strategis

Bidang Kajian Strategis memiliki tugas untuk melaksanakan pengkajian strategis dibidang ekonomi, politik, dan budaya.

d) Bidang Kewaspadaan

Bidang kewaspadaan mempunyai tugas membantu Kepala Badan dalam melaksanakan tugas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Bidang Kawaspadaa.

c. Kedudukan

1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik adalah unsur penunjang pemerintah daerah dibidang kesatuan bangsa dan politik.
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam melaksanakan tugasnya dibidang teknis administratif dibina dan dikoordinasikan oleh Sekretaris Daerah.

d. Tugas

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan dibidang kesatuan bangsa dan politik.

e. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik mempunyai fungsi :

- a. Perumusan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian dibidang kesatuan bangsa dan politik kebijaksanaan teknis.

- b. Pemberian pembinaan dibidang kesatuan bangsa dan politik serta pelayanan umum.
- c. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B. Penyajian Data dan Fokus Penelitian

Pelaksanaan wawancara dengan informan dilokasi penelitian yang dilakukan dengan wawancara secara langsung dilapangan melalui observasi dan dokumentasi. Informan yang diwawancara berasal dari pemohon layanan izin survei, seperti mahasiswa/i. Informan juga berasal dari penjaga loket yang bertempat di *Mall* Pelayanan Publik Kabupaten Probolinggo, bertugas di Bakesbangpol. Dalam wawancara tersebut mengenai Evaluasi Program Layanan *Online* Sistem Informasi Rekomendasi Izin *Survey* Tanpa Antri (Si Rista) Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Probolinggo, yang akan disajikan dengan teknik kualitatif deskriptif dengan tetap mengacu pada interpretasi data. Dari kegiatan wawancara dengan pihak pegawai Bakesbangpol serta para pemohon layanan izin penelitian yang menggunakan layanan tersebut. Selanjutnya data tersebut akan di analisis data sesuai dengan teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah dan indikator yang akan digunakan oleh penulis. Sehingga analisis data akan dilakukan oleh penulis dapat disajikan secara sistematis.

1. Evaluasi Program Layanan *Online* Sistem Informasi Rekomendasi Izin *Survey* Tanpa Antri (Si Rista) Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Probolinggo.

Dalam menjalankan suatu program perlu adanya untuk melakukan proses evaluasi, proses ini dilakukan untuk mengetahui atau menilai sejauh mana program tersebut terlaksana dan berkualitas sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat sebagai penerima layanan. Dalam mengimplementasikan SI RISTA di Bakesbangpol Kabupaten Probolinggo ini, sebagai media untuk memberikan pelayanan administrasi lebih mudah dan cepat dengan menggunakan teori Evaluasi Formal menurut William Dunn. Evaluasi berkenaan dengan menghasilkan informasi yang valid dan manfaat hasil kebijakan. Beberapa indikator yang dikemukakan oleh William Dunn diantaranya :

1. Pemetaan Sasaran
2. Klasifikasi Nilai
3. Kritik Nilai
4. Pemetaan Hambatan
5. Analisis Dampak Silang
6. Diskonting

Sesuai dengan teori yang dijabarkan diatas, Penulis menjabarkan hasil wawancara yang dilakukan untuk mengetahui kinerja terhadap suatu sistem perizinan yaitu SI RISTA di Bakesbangpol Kabupaten Probolinggo.

1. Pemetaan Sasaran.

Pemetaan Sasaran merupakan teknik yang digunakan untuk menyusun tujuan, sasaran dan hubungannya dengan alternatif kebijakan. Data dari hasil penelitian pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan petugas loket Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Probolinggo bertempat di *Mall Pelayanan Publik*. Hasil wawancara dengan Bapak Ambrosius Krismanto Belly, mengatakan bahwa:

“Bakesbangpol sendiri menentukan tujuan dan sasarannya dengan melakukan sosialisasi ke kampus-kampus yang ada di Probolinggo, yang diperuntukan bagi para pemohonan layanan perijinan. Karena dalam melakukan suatu penelitian membutuhkan surat izin rekomendasi dari Bakesbangpol. Setelah itu ada beberapa tembusan surat yang ditujukan kepada instansi terkait sesuai dengan objek penelitian. Tembusan surat tersebut sangat berpengaruh bagi peneliti, sebagai perlindungan saat melakukan penelitian.” (Wawancara dengan Bapak Ambrosius Krismanto Belly Pada Selasa, 21 Februari 2023, Pukul 09:59 WIB).

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Salsabilla Khalda selaku Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Malang sebagai pengguna layanan SI RISTA, mengungkapkan bahwa:

“Ya, kalau menurut saya layanan SI RISTA ini sudah tepat. Karena SI RISTA ini dapat membantu dan mempermudah untuk mendapat surat rekom peneliti tanpa antri lama di Bangkesbangpol.” (Wawancara dengan Salsabilla Khalda, Pada Kamis, 23 Februari 2023 Pukul 09:46 WIB).

Peneliti melakukan wawancara dengan Nisvi Yatur Romadiyah selaku Mahasiswa IAIN Jember sebagai pengguna layanan SI RISTA, mengatakan bahwa:

“Iya, kalau menurut saya SI RISTA sangat membantu terutama para pemohon kalau butuh pelayanan. Tanpa perlu antri dulu, tetapi dalam menggunakan SI RISTA saya masih harus melakukan pengecekan lebih lanjut dan berkonsultasi dengan pihak terkait untuk memastikan bahwa SI RISTA yang saya akses telah memenuhi syarat untuk mendapatkan pelayanan yang dibutuhkan.” (Wawancara dengan Nisvi Yatur Romadiyah, Pada Selasa, 28 Februari 2023 Pukul 10:15 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Maulidatul Rohma selaku Mahasiswa Universitas Panca Marga Probolinggo sebagai pengguna layanan SI RISTA, mengatakan bahwa:

“Kalau menurut saya layanan SI RISTA sudah tepat untuk melakukan permohonan layanan. Karna dengan adanya SI RISTA memudahkan saya untuk meminta surat izin penelitian tanpa harus datang langsung ke Bakesbangpol.” (Wawancara dengan Maulidatul Rohma, Pada Selasa, 28 Februari 2023 Pukul 11.12 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Risma Lutfiani Mahasiswi Universitas Airlangga Surabaya, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Sangat tepat, soalnya SI RISTA ini memberikan kemudahan bagi para pemohon seperti saya, karena tidak harus menunggu lama, jadi saya bisa akses dirumah.” (Wawancara dengan, Risma Lutfiani Pada Kamis, 02 Maret 2023 Pukul 09.23 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan adanya program SI RISTA yang dilakukan oleh peneliti dengan Thohir mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo, mengatakan bahwa:

“Iya, soalnya aplikasi SI RISTA ini memudahkan pemohon layanan, saya jadi bisa ngisi *form* izin penelitian dari rumah tanpa harus mengantri dan lama ditempat.” (Wawancara dengan, Thohir Pada Senin, 06 Maret 2023 Pukul 11:14 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Moh. Taufik Khoiril Ikhsan Mahasiswa Universitas Panca Marga Probolinggo, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Menurut saya SI RISTA sudah tepat untuk pemohon layanan, karena dengan adanya SI RISTA ini pemohon tidak perlu antri untuk meminta surat izin survei.” (Wawancara dengan, Moh. Taufik Khoiril Ikhsan Pada Rabu, 08 Maret 2023 Pukul 10:16 WIB).

Hasil wawancara selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu, dengan Lutfi Rohmaniah Mahasiswi Universitas Panca Marga Probolinggo, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa :

“Sudah sesuai dengan sasaran yang dituju, seperti para pemohon layanan izin survei. Adanya SI RISTA sangat mempermudah proses pembuatan surat izin penelitian tanpa antri.” (Wawancara dengan Lutfi Rohmaniah, Pada Senin, 13 Maret 2023 Pukul 10:16 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Irawati Mahasiswi Universitas Panca Marga Probolinggo, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Iya, karena aplikasi ini membantu layanan permohonan izin penelitian. Sehingga para peneliti yang membutuhkan surat izin penelitian dapat dengan mudah dan cepat dalam proses permohonan.” (Wawancara dengan Irawati, Pada Senin, 13 Maret 2023 Pukul 10:16 WIB).

Hasil wawancara selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu dengan Febby Faddelika Nurussofiah Mahasiswi Institut Muhammadiyah Probolinggo, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa :

“SI RISTA sudah layak menjadi sarana layanan dalam proses pelaksanaan perizinan bagi masyarakat yang membutuhkan surat izin survei terkait kegiatan penelitian. Pemohon tidak perlu jauh-jauh ke kantor pelayanan Bakesbangpol untuk memenuhi persyaratan terkait izin penelitian.” (Wawancara dengan Febby Faddelika Nurussofiah, Pada Senin, 13 Maret 2023 Pukul 14:25 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Lutfi Hidayati Universitas Negeri Jember, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Iya, menurut saya sudah sesuai dengan pemohon layanan, jadi dapat dikatakan bahwa program ini sudah sesuai dengan sasaran dan tujuannya.” (Wawancara dengan, Lutfi Hidayati Pada Rabu, 15 Maret 2023 Pukul 10:16 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dan keterkaitan dengan teori yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa program layanan SI RISTA di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Probolinggo berjalan sesuai dengan sasaran yang dituju, yaitu kepada para pemohon layanan penerbitan surat izin rekomendasi survei atau penelitian dan juga kepada suatu instansi pemerintah terkait dengan objek penelitian. Adanya

program SI RISTA membantu para pemohon penerbitan surat izin survei lebih mudah dan cepat, serta program ini sesuai dengan para peneliti yang akan melakukan penelitian di Kabupaten Probolinggo.

2. Klasifikasi Nilai

Merupakan prosedur untuk mengidentifikasi dan mengklarifikasikan premis nilai atas dasar seleksi terhadap sasaran kebijakan. Mengidentifikasi seluruh sasaran yang relevan dari suatu kebijakan atau program. Identifikasi seluruh pelaku kebijakan yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh pencapaian atau kegagalan dari sasaran. Dalam hal ini peneliti akan mengetahui apakah program layanan ini sesuai dengan tujuan di buatnya pelayanan SI RISTA ini. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ambrosius Krismanto Belly melalui wawancara yang sudah penulis lakukan, beliau mengatakan bahwa:

“Saya kira sudah sesuai dengan tujuannya, karena tujuan utama dari Bakesbangpol yaitu untuk mewujudkan pemohon lebih mudah dan lebih cepat untuk penerbitan surat izin penelitiannya.”
(Wawancara dengan Bapak Ambrosius Krismanto Belly Pada Selasa, 21 Februari 2023, Pukul 09:59 WIB).

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Salsabilla Khalda selaku Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Malang sebagai pengguna layanan SI RISTA, mengungkapkan bahwa:

“Iya, soalnya program SI RISTA ini sudah berjalan sesuai tujuannya, yang diberikan untuk peneliti, karena peneliti tidak perlu antri lama seperti dulu saat tidak adanya SI RISTA.”

(Wawancara dengan Salsabilla Khalda, Pada Kamis, 23 Februari 2023 Pukul 09:46 WIB).

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Nisvi Yatur Romadiyah selaku Mahasiswa IAIN Jember sebagai pengguna layanan SI RISTA, mengatakan bahwa:

“Sesuai, menurut saya aplikasi ini sudah berjalan sesuai dengan tujuannya. Adanya layanan *online* ini sangat membantu para peneliti baru untuk dapat dengan mudah menerbitkan surat izin survei.” (Wawancara dengan Nisvi Yatur Romadiyah, Pada Selasa, 28 Februari 2023 Pukul 10:15 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Maulidatul Rohma selaku Mahasiswa Universitas Panca Marga Probolinggo sebagai pengguna layanan SI RISTA, mengatakan bahwa:

“Iya, tapi menurut saya SI RISTA ini masih memerlukan beberapa perbaikan dari berbagai aspek seperti performa sistem yang masih memerlukan banyak *file* yang harus disiapkan, tapi kalau pelayanan secara keseluruhan seperti kualitas layanan yang diberikan, serta dampak penggunaan program tersebut bagi saya sudah cukup memenuhi tujuannya.” (Wawancara dengan Maulidatul Rohma, Pada Selasa, 28 Februari 2023 Pukul 11.12 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Risma Lutfiani Mahasiswi Universitas Airlangga Surabaya, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Sesuai, adanya program ini semakin efektif serta efisien saat pemohon ingin melakukan izin survei juga bisa diakses *online*, jadi bisa dikatakan program ini sudah sesuai dengan tujuannya” (Wawancara dengan, Risma Lutfiani Pada Kamis, 02 Maret 2023 Pukul 09.23 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan adanya program SI RISTA yang dilakukan oleh peneliti dengan Thohir mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo, mengatakan bahwa:

“Ya, dapat dikatakan sudah berjalan sesuai tujuannya maksudnya, program SI RISTA ini sudah memenuhi kriteria bagi pemohon layanan yang ingin melakukan izin penelitian dengan *fleksibel*.” (Wawancara dengan, Thohir Pada Senin, 06 Maret 2023 Pukul 11:14 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Moh. Taufik Khoiril Ikhsan Mahasiswa Universitas Panca Marga Probolinggo, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Program ini sudah berjalan sesuai tujuannya, karena dengan ada SI RISTA ini dapat mendorong meningkatnya pelayanan publik yang lebih baik.” (Wawancara dengan, Moh. Taufik Khoiril Ikhsan Pada Rabu, 08 Maret 2023 Pukul 10:16 WIB).

Hasil wawancara selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu, dengan Lutfi Rohmaniah Mahasiswi Universitas Panca Marga Probolinggo, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Iya, karena dapat membantu dan mempermudah masyarakat dalam membuat permohonan perijinan melalui *website* yang tersedia atau secara *online*.” (Wawancara dengan Lutfi Rohmaniah, Pada Senin, 13 Maret 2023 Pukul 10:16 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Irawati Mahasiswi Universitas Panca Marga Probolinggo, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Iya sangat berjalan dengan tujuannya, karena memudahkan proses perizinan penelitian.” (Wawancara dengan Irawati, Pada Senin, 13 Maret 2023 Pukul 10:16 WIB).

Hasil wawancara selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu dengan Febby Faddelika Nurussofiah Mahasiswi Institut Muhammadiyah Probolinggo, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa :

“Program ini sudah dapat dikatakan sesuai dengan tujuannya karena dengan adanya program ini pemohon layanan dapat melakukan permohonan layanan dimana saja.” (Wawancara dengan Febby Faddelika Nurussofiah, Pada Senin, 13 Maret 2023 Pukul 14:25 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Lutfi Hidayati Universitas Negeri Jember, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Seperti yang saya sampaikan tadi, bahwa program ini sudah sesuai dengan tujuannya bagi para pemohon layanan penelitian. Dengan adanya program layanan ini pemohon dapat mengisi dirumah tanpa harus mengisi kembali di MPP.” (Wawancara dengan, Lutfi Hidayati Pada Rabu, 15 Maret 2023 Pukul 10:16 WIB).

Jika dikaitkan dengan teori yang digunakan, maka klasifikasi nilai sudah sesuai dengan hal yang diharapkan. Karena klasifikasi nilai berkaitan dengan suatu hal yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh pencapaian atau kegagalan dari sasaran. Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa hasil dari adanya program tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh pemohon layanan SI RISTA.

3. Kritik Nilai

Kritik Nilai merupakan serangkaian prosedur untuk menguji mana yang lebih meyakinkan antara argumen-argumen yang saling berlawanan dalam suatu debat mengenai tujuan kebijakan. Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan adanya program SI RISTA yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Ambrosius Krismanto Belly, mengatakan bahwa:

“Terkait perbedaan kemungkinan besar pasti ada, cuma dalam perbedaan dalam menangani pemohon, sementara ini juga ada. Terkait dengan proses penerbitan izinnya. Kebanyakan dari pemohon banyak yang belum paham dengan SI RISTA. Padahal dari Bakesbangpol sudah sosialisasi kekampus-kampus. Jadi kendalanya disitu, terkait persyaratan pengisian lewat *link* SI RISTA” (Wawancara dengan Bapak Ambrosius Krismanto Belly Pada Selasa, 21 Februari 2023, Pukul 09:59 WIB).

Selanjutnya Bapak Ambrosius Krismanto Belly juga menambahkan bahwa:

“Kebanyakan yang saya temui pada saat menjadi petugas loket, yaitu terkait persyaratannya kurang dipahami oleh pemohon. lalu untuk pengisiannya pemohon masih berpedoman pada penerbitan ijin pertama, karena ijin pertama itu manual. Jadi tidak semua pemohon tahu. Padahal dari Bakesbangpol sudah sosialisasi ke kampus yang ada di Probolinggo.” (Wawancara dengan Bapak Ambrosius Krismanto Belly Pada Selasa, 21 Februari 2023, Pukul 09:59 WIB).

Selanjutnya Ambrosius Krismanto Belly, mengatakan bahwa:

“Untuk penyimpulannya kita sepaham dengan pimpinan, tujuan dari pembuatan *web* SI RISTA ini untuk mempermudah semua pemohon yang datang ke loket Bakesbangpol. Nama SI RISTA sendiri di usulkan oleh Kepala Bidang HAL, yaitu oleh bapak

Bambang Susmoko. Karena para pemohon itu kebanyakan dari luar kota. Cuma dalam pembuatan surat izin itu hanya pada waktu tertentu saja. Jadi Bakesbangpol mewujudkan dari para pemohon dipermudah dan dipercepat dari proses izin penelitiannya.” (Wawancara dengan Bapak Ambrosius Krismanto Belly Pada Selasa, 21 Februari 2023, Pukul 09:59 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara yang berkaitan dengan teori yang digunakan, maka dapat disimpulkan hasil wawancara dengan Bapak Ambrosius Krismanto Belly selaku petugas loket Bakesbangpol di *Mall Pelayanan Publik Kabupaten Probolinggo* dapat disimpulkan bahwa. Perbedaan argumen saat pembuatan SI RISTA, terletak pada tingkat pemahaman para pemohon layanan. Seperti halnya, membuat para pemohon terbiasa menggunakan layanan secara *online*, karena pada proses permohonan layanan awal dilakukan manual. Padahal Bakesbangpol sudah sosialisasi dari kampus-ke kampus yang ada di Probolinggo. Dalam wawancara ini hanya menggunakan satu informan karena dalam kritik nilai pertanyaan hanya diajukan kepada petugas loket, yang mengetahui bahwa hal yang menjadi perdebatan dalam proses pembuatan / pengoperasian SI RISTA.

4. Pemetaan Hambatan

Pemetaan Hambatan adalah suatu prosedur untuk mengidentifikasi keterbatasan dan hambatan yang menghadang jalan untuk mencapai sasaran kebijakan dan program. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa informan terkait pemetaan

hambatan. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ambrosius Krismanto Belly melalui wawancara yang sudah penulis lakukan, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk hambatan yang saya ketahui sebagai penjaga loket, disebabkan oleh *server* atau *wifi* nya. Jadi hal itu yang menjadi hambatan. Kadang kalau *server* yang ada disini sudah diatas kuota itu sudah tidak memenuhi untuk jaringan. Jadi saya mohon kepada para pemohon untuk datang ke loket jangan terlalu siang, kalau bisa di bawah jam 12 karena pengalaman saya selama jadi petugas, kalau diatas jam 12 pasti terjadi kendala. jadi hal itu yang perlu di perhatikan. Dalam proses pembuatan SI RISTA ini kita bekerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Probolinggo. ” (Wawancara dengan Bapak Ambrosius Krismanto Belly Pada Selasa, 21 Februari 2023, Pukul 09:59 WIB).

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Salsabilla Khalda selaku Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Malang sebagai pengguna layanan SI RISTA, mengungkapkan bahwa:

“Waktu saya menggunakan SI RISTA ini, terdapat sedikit kendala, pada awal *registrasi*. Tapi pihak pegawai memberikan pengarahan secara langsung dengan datang ke loket Bakesbangpol.” (Wawancara dengan Salsabilla Khalda, Pada Kamis, 23 Februari 2023 Pukul 09:46 WIB).

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Nisvi Yatur Romadiyah selaku Mahasiswa IAIN Jember sebagai pengguna layanan SI RISTA, mengatakan bahwa:

“Tidak ada sih, tapi kalau ada kendala saat menggunakan layanan ini, langsung diarahkan oleh petugas.” (Wawancara dengan Nisvi

Yatur Romadiyah, Pada Selasa, 28 Februari 2023 Pukul 10:15 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Maulidatul Rohma selaku Mahasiswa Universitas Panca Marga Probolinggo sebagai pengguna layanan SI RISTA, mengatakan bahwa:

“Waktu saya menggunakan SI RISTA Bakesbangpol tidak ada kendala yang muncul, karena waktu itu petugas memberi arahan, terkait tata cara menggunakan SI RISTA dengan benar. Petugusnya juga sudah menyiapkan alternatif lain untuk pemohon SI RISTA kalau ada kesulitan, seperti memberikan informasi terkait prosedur manual dan membantu pemohon dengan cara-cara lain untuk mengurus administrasi perizinan.” (Wawancara dengan Maulidatul Rohma, Pada Selasa, 28 Februari 2023 Pukul 11.12 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Risma Lutfiani Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Tidak sih, karena setahu saya SI RISTA pas ada kendala, pengisiannya itu dibantu oleh pegawai yang ada di MPP.” (Wawancara dengan, Risma Lutfiani Pada Kamis, 02 Maret 2023 Pukul 09.23 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan adanya program SI RISTA yang dilakukan oleh peneliti dengan Thohir mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo, mengatakan bahwa:

“Tidak ada tuh, cuma kalau ada kendala, biasanya petugas Bakesbangpol memberikan alternatif seperti kalau sistem ada *trouble/error*, biasanya diarahkan menggunakan template atau mengetik manual, kalau aplikasi itu mengalami kendala.”

(Wawancara dengan, Thohir Pada Senin, 06 Maret 2023 Pukul 11:14 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Moh. Taufik Khoiril Ikhsan Mahasiswa Universitas Panca Marga Probolinggo, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Petugas Bangkesbangpol memberikan alternatif lain yaitu melakukan perizinan secara manual, seperti memberikan berkas-berkas untuk dilengkapi oleh pemohon mengenai surat izin *survey*, akan tetapi jika nanti SI RISTA normal kembali maka petugas mengharuskan pemohon untuk mengisi SI RISTA.” (Wawancara dengan, Moh. Taufik Khoiril Ikhsan Pada Rabu, 08 Maret 2023 Pukul 10:16 WIB).

Hasil wawancara selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu, dengan Lutfi Rohmaniah Mahasiswi Universitas Panca Marga Probolinggo, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Iya, dengan melakukannya secara langsung dengan datang ke dinas Bakesbangpol atau ke MPP.” (Wawancara dengan Lutfi Rohmaniah, Pada Senin, 13 Maret 2023 Pukul 10:16 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Irawati Mahasiswi Universitas Panca Marga Probolinggo, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Iya, setiap inovasi pasti akan mengalami gangguan dan petugas Bakesbangpol melakukan proses permohonan secara manual jadi surat permohonan dan tembusan akan diketik manual sesuai dengan *template* surat yang ada (petugas hanya perlu mengganti nomor surat, nama pemohon, alamat, dan hal lain yang sesuai dengan tujuan pemohon.” (Wawancara dengan Irawati, Pada Senin, 13 Maret 2023 Pukul 10:16 WIB).

Hasil wawancara selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu dengan Febby Faddelika Nurussofiah Mahasiswi Institut Muhammadiyah Probolinggo, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa :

“Iya, dengan melakukan pendataan atau pembuatan surat izin penelitian dengan cara manual.” (Wawancara dengan Febby Faddelika Nurussofiah, Pada Senin, 13 Maret 2023 Pukul 14:25 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Lutfi Hidayati Universitas Negeri Jember, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Tidak ada sih, tapi kalau ada kendala saat menggunakan layanan ini, langsung diarahkan oleh petugas.” (Wawancara dengan, Lutfi Hidayati Pada Rabu, 15 Maret 2023 Pukul 10:16 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara yang dikaitkan dengan teori yang digunakan oleh peneliti. Dalam hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan yaitu para pengguna layanan atau pemohon surat izin survei dan petugas loket Bakesbangpol. Pembuatan SI RISTA ini Bakesbangpol bekerja sama dengan Diskominfo Kabupaten Probolinggo. Dapat disimpulkan bahwa hambatan yang sering terjadi pada saat proses permohonan layanan diakibatkan oleh sistem yang sering *trouble/error* yang sering dialami oleh para pemohon layanan. Dalam hal ini, pemohon masih menunggu untuk dapat melakukan proses permohonan izin. Petugas menyiapkan alternatif untuk pemohon SI RISTA jika ada kesulitan, seperti mengarahkan untuk mengisi manual secara langsung di *Mall Pelayanan Publik* Kabupaten Probolinggo.

5. Analisis Dampak Silang

Analisis Dampak Silang merupakan suatu hal yang saling ketergantungan atau membantu dalam menentukan bagaimana hubungan antara suatu peristiwa akan berdampak pada peristiwa yang dihasilkan dan untuk mengurangi ketidakpastian dimasa mendatang. Dalam hal ini wawancara dilakukan untuk mengetahui dampak silang dari adanya program layanan ini. Berikut jawaban dari beberapa informan. Bapak Ambrosius Krismanto Belly mengatakan bahwa:

“Apabila pelayanan mengacu pada pelayanan pertama atau manual, otomatis pelayanan yang ada sekarang untuk penerbitan izin itu, kendalanya lambat untuk penerbitan surat izinnya, juga kasian kepada para pemohon yang dari luar kota, karena pasti memakan waktu dan biaya. Dengan adanya SI RISTA pemohon bisa mengisi persyaratan izin penelitian bisa dimana saja, dirumah maupun dikampus atau langsung datang ke MPP juga bisa. Percepatannya paling lambat 15-20 menit sudah selesai, kalau dulu membutuhkan waktu setengah jam, itu baru 1 pemohon saja. waktu yang dibutuhkan.” (Wawancara dengan Bapak Ambrosius Krismanto Belly Pada Selasa, 21 Februari 2023, Pukul 09:59 WIB).

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Salsabilla Khaldi selaku Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Malang sebagai pengguna layanan SI RISTA, mengungkapkan bahwa:

“Kalau tidak ada SI RISTA pastinya peneliti baru kesulitan untuk membuat surat izin survei. Karena untuk melakukan izin survei harus antri dan untuk prosesnya memakan waktu. Tapi dengan adanya inovasi SI RISTA ini dapat memudahkan peneliti untuk melakukan pembuatan surat izin survei. Jika tidak adanya SI RISTA maka pemohon layanan akan kesulitan untuk mengurus surat izin penelitian dikarenakan pada masa *covid-19* itu kita

dibatasi atau *social distancing* yang berarti menjaga jarak antara satu dengan yang lain. Maka dari itu prosesnya juga akan lebih lama karena harus mengantri lama ditempat.” (Wawancara dengan Salsabilla Khalda, Pada Kamis, 23 Februari 2023 Pukul 09:46 WIB).

Peneliti melakukan wawancara dengan Nisvi Yatur Romadiyah selaku Mahasiswa IAIN Jember sebagai pengguna layanan SI RISTA, mengatakan bahwa:

“Dengan adanya SI RISTA sekarang sangat dapat memudahkan untuk mendapatkan surat izin *survey* dan kalau misal tidak ada SI RISTA sekarang, pelayanan akan memakan waktu yang cukup lama. Kalau tidak ada SI RISTA di masa pandemi pastinya peneliti-peneliti baru kesulitan untuk membuat surat izin *survey* karena untuk melakukan izin survei harus mengantri lama dan pastinya ada pembatasan jumlah atau waktu pelaksanaan layanan.” (Wawancara dengan Nisvi Yatur Romadiyah, Pada Selasa, 28 Februari 2023 Pukul 10:15 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Maulidatul Rohma selaku Mahasiswa Universitas Panca Marga Probolinggo sebagai pengguna layanan SI RISTA, mengatakan bahwa:

“Tanpa SI RISTA, pengurusan administrasi dan perizinan menjadi lebih sulit dan memakan waktu yang lebih lama. Soalnya pemohon harus antri lebih lama untuk melakukan perizinan secara manual. Dengan adanya SI RISTA, pengurusan administrasi dan perizinan menjadi lebih efektif dan efisien, jadi itu memudahkan pemohon untuk tetap menjalankan kegiatan mereka yang lain, juga membantu memudahkan pemohon perizinan tanpa perlu antri. Ya kalau tidak ada SI RISTA saat pandemi saya mengalami kendala pastinya, kayak nunggu lama saat pembuatan surat izin survei. Kalau SI RISTA ini ada sebelum pandemi, pasti masyarakat bisa dengan mudah mendapatkan surat izin *survey* dengan mudah.”

(Wawancara dengan Maulidatul Rohma, Pada Selasa, 28 Februari 2023 Pukul 11.12 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Risma Lutfiani Mahasiswi Universitas Airlangga Surabaya, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Adanya SI RISTA sekarang ini mempermudah, juga program ini transparan untuk melakukan izin *survey* bagi masyarakat Kabupaten Probolinggo. Ya, kalau SI RISTA tidak ada di masa pandemi covid, pasti bisa menyebabkan antrian yang tidak terkendali. Soalnya kan terbentuknya SI RISTA ini juga sebagai sarana mengurangi penularan virus *Covid* yang terjadi.” (Wawancara dengan, Risma Lutfiani Pada Kamis, 02 Maret 2023 Pukul 09.23 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan adanya program SI RISTA yang dilakukan oleh peneliti dengan Thohir mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo, mengatakan bahwa:

“Dengan adanya SI RISTA, pengurusan administrasi perizinan penelitian menjadi lebih efektif dan efisien, jadi bisa memudahkan pemohon mengajukan permohonan, memantau status pengajuan, dan menerima hasil dari proses perizinan tanpa perlu antri ke Bakesbangpol. Pengaruh jika tidak adanya aplikasi SI RISTA pada masa pandemi *covid-19* dan sebelum pandemi *covid-19* adalah pemohon layanan akan kesulitan untuk mengurus surat izin penelitian dikarenakan pada masa *covid-19* itu kita dibatasi atau social distancing yang berarti menjaga jarak antara satu dengan yang lain. Maka dari itu prosesnya juga akan lebih lama karena harus mengantri lama ditempat.” (Wawancara dengan, Thohir Pada Senin, 06 Maret 2023 Pukul 11:14 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Moh. Taufik Khoiril Ikhsan Mahasiswa Universitas Panca Marga Probolinggo, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Kalau tidak ada SI RISTA pasti masyarakat akan mengalami kesulitan dalam meminta surat izin survei, dikarenakan masih harus antri, tapi dengan adanya SI RISTA masyarakat dapat melakukan perizinan dimanapun, dan kapanpun tanpa harus antri berlama-lama menunggu, dan hal ini sangat bermanfaat dalam masa pandemi yang telah kita lalui. Kalau SI RISTA ini tidak ada dimasa pandemi maka orang-orang akan mengalami kesusahan dalam meminta ijin survei, karena waktu masa pandemi, kita kan harus menjaga protokol kesehatan seperti menghindari kerumunan, menjaga jarak, dan tidak lama-lama diluar rumah. Kalau SI RISTA ada sebelum adanya pandemi maka akan mempermudah masyarakat untuk meminta surat permohonan izin survei, pemohon tidak akan lama-lama menunggu untuk mengisi syarat-syarat karena telah mengisi persyaratan sebelumnya.” (Wawancara dengan, Moh. Taufik Khoiril Ikhsan Pada Rabu, 08 Maret 2023 Pukul 10:16 WIB).

Hasil wawancara selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu, dengan Lutfi Rohmaniah Mahasiswi Universitas Panca Marga Probolinggo, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Menurut saya, ada atau tidaknya SI RISTA bukan menjadi masalah. Karena dapat dikatakan adanya SI RISTA memang lebih efektif dalam hal perijinan, akan tetapi jika SI RISTA mengalami gangguan atau *error* maka masyarakat harus tetap datang ke dinas Bakesbangpol untuk mengurus perijinan penelitian. Menurut saya, jika tidak ada SI RISTA pada pandemi *covid*, maka masyarakat akan kesulitan untuk mengurus perijinan penelitian dan jika sirista ada sebelum pandemi *covid*, menurut saya masyarakat akan terbantu karna lebih efektif, karena bisa melakukan perijinan dari rumah tanpa datang langsung ke dinas Bakesbangpol.”

(Wawancara dengan Lutfi Rohmaniah, Pada Senin, 13 Maret 2023 Pukul 10:16 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Irawati Mahasiswi Universitas Panca Marga Probolinggo, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Jika tidak ada inovasi ini kita akan tertinggal dengan daerah lain dimana proses pelayanan sudah semakin canggih dan semakin efisien. Jadi dengan adanya aplikasi ini pemohon tidak perlu memakan waktu lama untuk pengajuan izin penelitian, cukup mengisi data melalui *online* kemudian datang ke kantor untuk proses cetak surat. Kalau SI RISTA tidak ada saat *covid*, bisa dibilang proses permohonan izin penelitian akan sulit dilakukan karena saat pandemi kegiatan diluar rumah sangat dibatasi. Kemudian kalau SI RISTA sudah ada sebelum *covid* itu akan sangat membantu proses pelayanan dan akan menghemat waktu.” (Wawancara dengan Irawati, Pada Senin, 13 Maret 2023 Pukul 10:16 WIB).

Hasil wawancara selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu dengan Febby Faddelika Nurussufiah Mahasiswi Institut Muhammadiyah Probolinggo, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa :

“Adanya SI RISTA sekarang ini dapat mempermudah, serta transparan untuk melakukan izin survei baik untuk individu maupun kelompok. Selain itu bisa meningkatkan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Probolinggo. Apabila tidak ada program SI RISTA ini pasti pemohon layanan akan dibatasi, karena dengan adanya SI RISTA ini sebagai sarana untuk mengurangi angka *covid*, selain itu, masyarakat bisa mengakses secara *online* tidak perlu antri.” (Wawancara dengan Febby Faddelika Nurussufiah, Pada Senin, 13 Maret 2023 Pukul 14:25 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Lutfi Hidayati Universitas Negeri Jember, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Jika tidak adanya SI RISTA sekarang, pastinya dalam proses administrasi pembuatan surat izin survei akan lama. lalu dengan adanya SI RISTA sekarang memudahkan para pemohon surat izin tanpa harus antri seperti sebelum adanya SI RISTA. Kalau tidak adanya SI RISTA pada masa pandemi, maka para pemohonan layanan akan mengantri lebih lama, karena pada masa *covid* juga ada pembatasan interaksi antar masyarakat. Karena program ini sangat membantu pemohon layanan, dengan cara dapat mengakses dirumah.” (Wawancara dengan, Lutfi Hidayati Pada Rabu, 15 Maret 2023 Pukul 10:16 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara yang berkaitan dengan teori yang digunakan oleh peneliti dengan beberapa informan yaitu para pengguna layanan atau pemohon surat izin survei dan petugas loket Bakesbangpol. Dapat disimpulkan terkait analisis dampak silang terkait pelayanan SI RISTA. Layanan yang diberikan secara *online* ini memberikan manfaat yang cukup berpengaruh terhadap para pemohon khususnya bagi para pemohon yang berada diluar kota, yang hendak melakukan penelitian dan membutuhkan surat rekomendasi. Adanya layanan SI RISTA pemohon dapat mengisi persyarakat izin penelitian bisa dimana saja, dirumah maupun dikampus. Jika tidak adanya SI RISTA sekarang, pastinya dalam proses administrasi pembuatan surat izin survei akan lama. Lalu dengan adanya SI RISTA sekarang memudahkan para pemohon surat izin tanpa harus antri seperti sebelum adanya SI RISTA.

Permohonan surat izin rekomendasi ini sebelumnya dilakukan secara manual. Pada masa pandemi seluruh kegiatan masyarakat dibatasi. Oleh karena itu, inovasi yang diberikan oleh Bakesbangpol ini sangat membantu para pemohon surat izin penelitian. Jika tidak adanya SI RISTA maka pemohon akan kesulitan untuk mendapatkan surat izin penelitian. Karena dalam proses penerbitan yang dilakukan secara manual akan memakan waktu yang lama. Jika SI RISTA hadir sebelum adanya *Covid-19*, maka pemohon layanan akan dengan mudah dan paham tentang alur yang harus mereka lakukan jika ingin membuat rekomendasi surat izin survei.

6. Diskonting

Diskonting adalah cara untuk menghitung dampak waktu ketika membuat rekomendasi suatu kebijakan. Data dari hasil penelitian pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan petugas loket Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Probolinggo bertempat di *Mall* Pelayanan Publik. Dari hasil wawancara dengan Bapak Ambrosius Krismanto Belly, mengatakan bahwa:

“Kalau untuk persyaratannya tetap ada, karena persyaratan yang dimaksud untuk arsip di bakesbangpol, karena untuk administrasi bakesbangpol. otomatis persyaratan masih dibutuhkan, meskipun tidak adanya persyaratan itu. Sebenarnya meskipun tidak adanya syarat yang berbentuk *hardcopy* untuk izin penelitian, permohonan izin survei tetap kami proses karena pemohon sudah mengisi di *web* SI RISTA, seperti untuk file persyarakat yang berbentuk PDF, sehingga kami bisa melihat melalui *web* SI

RISTA ini. Tapi itu tadi persyaratan yang berbentuk *hard copy* tetap dibutuhkan untuk arsip Bakesbangpol. Tidak efektif dan efisien dari program ini, jika terjadi *error* pada sistem sehingga waktu dalam pembuatan atau penerbitan surat izin mengalami kendala.” (Wawancara dengan Bapak Ambrosius Krismanto Belly Pada Selasa, 21 Februari 2023, Pukul 09:59 WIB).

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Salsabilla Khalda selaku Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Malang sebagai pengguna layanan SI RISTA, mengungkapkan bahwa:

“Menurut saya sudah cukup sih. Tapi ada yang kurang efektif dalam penyerahan pernyataan. Untuk surat pernyataannya harus di *print* lalu ditulis tangan. Lebih efektif jika dapat di ketik.” (Wawancara dengan Salsabilla Khalda, Pada Kamis, 23 Februari 2023 Pukul 09:46 WIB).

Peneliti melakukan wawancara dengan Nisvi Yatur Romadiyah selaku Mahasiswa IAIN Jember sebagai pengguna layanan SI RISTA, mengatakan bahwa:

“Menurut saya program SI RISTA sudah cukup efektif dan efisien dalam pembuatan surat izin survei.” (Wawancara dengan Nisvi Yatur Romadiyah, Pada Selasa, 28 Februari 2023 Pukul 10:15 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Maulidatul Rohma selaku Mahasiswa Universitas Panca Marga Probolinggo sebagai pengguna layanan SI RISTA, mengatakan bahwa:

“Menurut saya penyebab SI RISTA tidak efektif dan efisien, di akibatkan kurangnya sosialisasi dan pelatihan yang mana banyak pengguna yaitu pemohon masih kurang paham cara menggunakan SI RISTA dengan baik, maka proses pengurusan administrasi dan perizinan dapat menjadi kurang efisien dan memakan waktu lebih

lama.” (Wawancara dengan Maulidatul Rohma, Pada Selasa, 28 Februari 2023 Pukul 11.12 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Risma Lutfiani Mahasiswi Universitas Airlangga Surabaya, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Tidak efektif dan tidak efisiennya SI RISTA ini kalau sistemnya *error* sih, biasanya hal ini terjadi karena jaringan atau karena sistemnya. Tapi menurut saya, gangguan sistem SI RISTA ini tidak terlalu lama.” (Wawancara dengan, Risma Lutfiani Pada Kamis, 02 Maret 2023 Pukul 09.23 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan adanya program SI RISTA yang dilakukan oleh peneliti dengan Thohir mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo, mengatakan bahwa:

“Pengalaman saya selama pengurusan surat izin penelitian menggunakan aplikasi SI RISTA berjalan dengan sangat efektif dan efisien dalam proses surat izin penelitian itu.” (Wawancara dengan, Thohir Pada Senin, 06 Maret 2023 Pukul 11:14 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Moh. Taufik Khoiril Ikhsan Mahasiswa Universitas Panca Marga Probolinggo, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Menurut saya SI RISTA ini telah cukup efektif dan efisien, akan tetapi kadang-kadang SI RISTA ini mengalami kendala seperti susah di akses, terjadi masyarakat harus ke Bakesbangpol untuk meminta surat ijin, atau harus menunggu SI RISTA normal kembali.” (Wawancara dengan, Moh. Taufik Khoiril Ikhsan Pada Rabu, 08 Maret 2023 Pukul 10:16 WIB).

Hasil wawancara selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu, dengan Lutfi Rohmaniah Mahasiswi Universitas Panca Marga Probolinggo, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa :

“Menurut saya, terdapat beberapa hal yang membuat tidak efektif dan efisien, seperti gangguan terhadap sinyal atau jaringan *web* yang tersedia.” (Wawancara dengan Lutfi Rohmaniah, Pada Senin, 13 Maret 2023 Pukul 10:16 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Irawati Mahasiswi Universitas Panca Marga Probolinggo, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Terdapat hal yang tidak efektif dan efisien jika terjadi *error* pada sistem, tetapi dalam hal lainnya sudah sesuai dengan pemohon layanan.” (Wawancara dengan Irawati, Pada Senin, 13 Maret 2023 Pukul 10:16 WIB).

Hasil wawancara selanjutnya dengan pertanyaan yang sama yaitu dengan Febby Fadelika Nurussufiah Mahasiswi Institut Muhammadiyah Probolinggo, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Tidak efektif dan tidak efisien SI RISTA apabila gangguan terhadap sistem. biasanya, banyak yang mengakses SI RISTA ini jadi banyak mengalami kendala. tetapi menurut saya, gangguan terhadap sistem SI RISTA ini tidak terlalu lama.” (Wawancara dengan Febby Fadelika Nurussufiah, Pada Senin, 13 Maret 2023 Pukul 14:25 WIB).

Menanggapi pertanyaan yang sama, Lutfi Hidayati Universitas Negeri Jember, selaku pengguna layanan SI RISTA mengatakan bahwa:

“Hal yang menyebabkan SI RISTA tidak efektif dan tidak efisien disebabkan oleh jaringan dan sistem yang kadang mengalami masalah / *error*. Selebihnya sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan.” (Wawancara dengan, Lutfi Hidayati Pada Rabu, 15 Maret 2023 Pukul 10:16 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara yang dikaitkan dengan teori yang digunakan oleh peneliti, hasil wawancara dengan beberapa informan yaitu para pengguna layanan atau pemohon surat izin survei dan petugas loket Bakesbangpol. Dapat disimpulkan terkait analisis dampak silang terkait pelayanan SI RISTA. Layanan yang diberikan secara *online*. Memberikan manfaat yang cukup berpengaruh terhadap para pemohon khususnya bagi para pemohon yang berada diluar kota, yang hendak melakukan penelitian dan membutuhkan surat rekomendasi. Adanya layanan SI RISTA pemohon dapat mengisi persyarakat izin penelitian bisa dimana saja, dirumah maupun dikampus. Jika tidak adanya SI RISTA sekarang, pastinya dalam proses administrasi pembuatan surat izin survei akan lama. Lalu dengan adanya SI RISTA sekarang memudahkan para pemohon surat izin tanpa harus antri seperti sebelum adanya SI RISTA.

Permohonan surat izin rekomendasi ini sebelumnya dilakukan secara manual. Pada masa pandemi seluruh kegiatan masyarakat dibatasi. Oleh karena itu, inovasi yang diberikan oleh Bakesbangpol ini sangat membantu para pemohon surat izin penelitian. Jika tidak adanya SI RISTA maka pemohon akan kesulitan untuk mendapatkan surat izin penelitian. Karena dalam proses penerbitan yang dilakukan secara manual akan memakan waktu yang lama. Jika SI RISTA hadir sebelum adanya *Covid-*

19, maka pemohon layanan akan dengan mudah dan paham tentang alur yang harus mereka lakukan jika ingin membuat rekomendasi surat izin survei.

C. Analisis Data dan Intepretasi Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Pada tahapan ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip catatan, lapangan dan bahan-bahan lainnya agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Dalam hal ini proses analisis data menurut Sidiq & Choiri, (2019) sebagaimana dikutip dari Sugiyono, bahwa dalam proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data dari pada setelah pengumpulan data (Sidiq, Choiri, 2019).

Dalam skripsi ini penulis berupaya meneliti sebuah realita yang terjadi pada program layanan SI RISTA, sesuai dengan judul pada skripsi ini, yaitu untuk Mengevaluasi Program Layanan *Online* SI RISTA Pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Probolinggo. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai evaluasi program layanan SI RIST untuk mengetahui kinerja dari program ini sebagai berikut:

Proses pengevaluasin ini berfungsi untuk mengetahui hal yang masih dianggap kurang dalam implementasian program ini. Sehingga dapat

mengetahui terkait hal yang efektif, efisien serta ketepatan sasaran terkait adanya program ini. Dari sini kemudian timbul keadaan yang memungkinkan munculnya informasi tentang hal yang perlu menjadi pembenahan terhadap program layanan SI RISTA ini.

1. Pemetaan Sasaran

Pemetaan Sasaran merupakan teknik yang digunakan untuk menyusun tujuan, sasaran dan hubungannya dengan alternatif kebijakan. Program layanan SI RISTA di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Probolinggo berjalan sesuai dengan sasaran yang dituju, yaitu kepada para pemohon layanan penerbitan surat izin rekomendasi survei atau penelitian. Adanya program SI RISTA membantu para pemohon penerbitan surat izin survei lebih mudah dan cepat, serta program ini sesuai dengan para peneliti yang akan melakukan penelitian di Kabupaten Probolinggo. Adanya suatu sosialisasi yang dilakukan oleh Bakesbangpol dari kampus-ke kampus yang ada di Probolinggo, merupakan suatu yang usaha dilakukan agar sasaran yang dituju sesuai dengan pembuatan program ini.

Tabel 4.2
Pemetaan Sasaran

| No. | Pemetaan Sasaran | Tujuan |
|-----|--|--|
| 1 | Pemohon Izin Penelitian | Untuk memberikan kemudahan kepada para pemohon izin dalam proses penerbitan surat rekomendasi izin survei. |
| 2 | Pemohon Izin Magang | |
| 3 | Instansi pemerintah yang dituju | Sebagai pemberitahuan bahwa akan adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti |
| 4 | Tembusan surat sesuai dengan objek yang dituju | Sebagai perlindungan bagi para peneliti dalam proses melakukan penelitian |

Program ini sangat sesuai dengan para pemohon penelitian, dengan adanya program layanan ini para pemohon mudah untuk mengajukan surat izin penelitian. tanpa harus mengisi secara manual di *Mall* Pelayanan Publik Kabupaten Probolinggo. Para pemohon baru hanya perlu menyiapkan berkas yang ditentukan sesuai dengan ketentuan awal pengajuan surat izin penelitian, lalu pemohon hanya perlu mengubah bentuk file yang akan di *upload* ke laman atau *web* SI RISTA.

2. Klasifikasi Nilai

Mengidentifikasi dan mengklarifikasikan premis nilai atas dasar seleksi terhadap sasaran kebijakan. Mengidentifikasi seluruh sasaran yang relavan dari suatu kebijakan atau program. Identifikasi seluruh pelaku kebijakan yang

mempengaruhi dan dipengaruhi oleh pencapaian atau kegagalan dari sasaran (Agustina, 2020).

Tabel 4.3

Klasifikasi Nilai

| Klasifikasi Nilai | Sasaran dan tujuan kebijakan |
|--------------------------|--|
| Nilai Sosial | Adanya hubungan antar manusia dalam pemenuhan suatu kepentingan. |
| Nilai Vital | Program ini sangat membantu untuk para peneliti untuk mendapatkan surat izin penelitian sebagai syarat untuk melakukan penelitian. |

Tujuan adanya program ini yaitu memberikan kemudahan kepada para pemohon layanan agar mereka tidak perlu mengantri lama dalam proses pengajuan surat rekomendasi kepada Bakesbangpol Kabupaten Probolinggo. Dalam hal ini program layanan sudah dianggap cukup sesuai dengan kebutuhan para pemohon layanan. Karena adanya program ini sangat berpengaruh terhadap kinerja program yang ditentukan.

3. Kritik Nilai

Kritik Nilai merupakan serangkaian prosedur untuk menguji mana yang lebih meyakinkan antara argumen-argumen yang saling berlawanan dalam suatu debat mengenai tujuan kebijakan. Dalam perbedaan argumen ini yang

menjadi perdebatan yaitu tentang pemahaman para pemohon yang masih kurang paham terkait dengan proses penerbitan izinnya. Kebanyakan dari pemohon banyak yang belum paham dengan SI RISTA.

Tabel 4.4

Kritik Nilai

| Kritik Nilai | Tujuan |
|--------------------------------|---|
| Perbedaan argumen | Memberikan pelayanan yang lebih baik dan cepat kepada para pemohon layanan. |
| Kompromi <i>pro</i> dan kontra | |
| Kesimpulan argumen | |

Untuk penyimpulannya perdebatan yang terjadi, maka hal tersebut disesuaikan dengan keputusan pimpinan dari Bakesbangpol sendiri, tentang tujuan dari pembuatan *web* SI RISTA. Dalam hal ini Bakesbangpol mewujudkan dari para pemohon untuk mempermudah dari proses penerbitan surat izin survei. Meskipun upaya dari bakesbangpol untuk mempermudah pelayanan, tetapi masih banyak para pemohon yang masih datang langsung ke Bakesbangpol untuk mendapatkan layanan, karena ada beberapa pemohon yang tidak mengetahui bahwa adanya permohonan surat izin rekomendasi secara online.

4. Pemetaan Hambatan

Pemetaan Hambatan adalah suatu prosedur untuk mengidentifikasi keterbatasan dan hambatan yang menghadang jalan untuk mencapai sasaran

kebijakan dan program. Dalam suatu pengimplementasian program, pastinya terdapat hal yang menjadi permasalahan. SI RISTA merupakan layanan *online* yang masih dapat dikatakan baru, sehingga dalam hal proses pengajuan surat rekomendasi penelitian ini dilakukan langsung di MPP.

Tabel 4.5
Pemetaan Hambatan

| No. | Pemetaan Hambatan | Kendala | Alternatif |
|-----|--------------------|--|---|
| 1 | Hambatan fisik | Komputer yang digunakan untuk memproses surat izin penelitian. | Petugas melakukan proses penerbitan surat izin survei dengan cara manual. |
| 2 | Hambatan non fisik | Pemohon belum paham tentang pemberlakuan permohonan secara <i>online</i> , <i>server error / trouble</i> , dan jaringan <i>internet</i> atau <i>WIFI</i> | |

Jaringan menjadi faktor utama dari adanya layanan yang bersifat *online*. Jika tidak adanya pelayanan ini, akan mengakibatkan pemohon mengalami kendala baik dari segi lamanya penerbitan. *Server* yang digunakan terlalu banyak mengakibatkan masalah. Petugas Bangkesbangpol memberikan alternatif lain yaitu melakukan perizinan secara manual, seperti memberikan berkas-berkas untuk dilengkapi oleh pemohon mengenai surat izin survei, akan tetapi jika nanti SI RISTA normal kembali maka petugas mengharuskan pemohon untuk mengisi SI RISTA.

5. Analisis Dampak Silang

Analisis dampak silang adalah suatu hal yang saling ketergantungan atau membantu dalam menentukan bagaimana hubungan antara suatu peristiwa akan berdampak pada peristiwa yang dihasilkan dan untuk mengurangi ketidakpastian dimasa mendatang. Program layanan *online* SI RISTA yang ada saat ini membuat masyarakat yang hendak mendapatkan surat rekomendasi izin survei semakin mudah, pasalnya setiap pemohon dapat mengisi persyaratan dimana saja tanpa adanya batasan waktu. Jika tidak adanya SI RISTA saat ini, maka proses penerbitan membutuhkan waktu yang lama. Karena petugas harus mengisi secara manual dan memasukkan data pemohon satu persatu.

Program SI RISTA yang di rilis pada tahun 2021, yang mana sebelum adanya SI RISTA proses penerbitan surat izin survei menggunakan teknik manual di masa pandemi. Dalam proses penerbitan yang cukup lama dan menyebabkan antrian, dapat beresiko terhadap angka penularan pasien *covid-19*. Adanya SI RISTA saat ini sangat memudahkan para pemohon surat rekomentasi izin penelitian.

Tabel 4.6
Analisis Dampak Silang

| Analisis Dampak Silang | Dampak |
|-------------------------------|---|
| Sebelum adanya SI RISTA | Pelayanan lama |
| Sesudah adanya SI RISTA | Pelayanan lebih cepat |
| Masa pandemi tanpa SI RISTA | Pemohon antri untuk mengurus surat izin survei |
| Masa Pnndemi dengan SI RISTA | Pemohon tidak perlu antri untuk mendapatkan surat izin survei |

Masa pandemi *covid-19* yang menjadi masalah global pada tahun 2019 akhir sampai 2022 awal, yang membuat seluruh kegiatan mengalami kendala. Termasuk dalam hal pemberian layanan kepada masyarakat, karena pada masa pandemi seluruh kegiatan di batasi untuk mengurangi angka pengurangan pasien *covid-19*. Adanya SI RISTA pada masa pendemi memberikan manfaat yang sangat signifikan bagi para pemohon surat izin penelitian. Para pemohon yang dapat mengisi langsung dirumah dan setelah itu melakukan *validasi* data di *Mall* Pelayanan Publik Kabupaten Probolinggo, sehingga proses penerbitan lebih cepat dan mudah.

6. Diskonting

Diskonting adalah cara untuk menghitung dampak waktu ketika membuat rekomendasi suatu kebijakan. Terkait persyaratan untuk para pemohon

rekomendasi izin penelitian masih menggunakan hal yang sama seperti saat tidak adanya SI RISTA. Karena setelah para pemohon sudah mengisi laman pada *web* SI RISTA, maka pemohon masih diarahkan untuk mengumpulkan berkas yang berbentuk *hardcopy* kepada petugas loket Bakesbangpol. Hal tersebut terjadi untuk dijadikan arsip Bakesbangpol.

Tabel 4.7
Diskonting

| No. | Diskonting | Implementasi |
|-----|---------------------------------|--|
| 1 | Persyaratan izin survei | Sesuai dengan persyaratan yang ada sebelumnya |
| 2 | Tidak efektif dan tidak efisien | Sistem atau <i>server</i> yang sering <i>error</i> |
| 3 | Pengurangan fitur | Tidak ada pengurangan fitur, persyaratan pemohon masih sama dengan cara manual |

Hal yang menjadi kurang efektif dan efisien terletak pada server yang sering mengalami masalah seperti *error*, karena banyaknya jumlah pemohon yang menggunakan layanan tersebut. Pelayanan secara *online* ini biasanya terdapat gangguan pada jaringan untuk mengakses laman SI RISTA. Tapi permasalahan tersebut tidak menghabiskan waktu yang lama.

Pada proses pembuatan surat rekomendasi ini, hal yang menjadi tidak efektif dan tidak efisien sesuai dengan hasil wawancara terletak pada pemahaman para pemohon layanan. Pasalnya masih banyak pemohon yang

belum paham tentang pengajuan surat izin secara *online*. Sehingga masih ada para pemohon yang mengisi secara manual.